

## **KENDALA YANG DIHADAPI GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 130001 TANJUNGBALAI**

**Elmi Nasution**

SD Negeri 130001 Tanjungbalai, Indonesia

Email: [elminasution34@gmail.com](mailto:elminasution34@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di Sekolah Dasar (SD). Implementasi kurikulum PAI yang efektif sangat bergantung pada kompetensi guru dalam mengajar dan mengelola proses pembelajaran. Namun, dalam prakteknya, banyak guru PAI yang menghadapi berbagai kendala dalam mengimplementasikan kurikulum PAI yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam di SD. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap guru PAI dan observasi pembelajaran di SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi mencakup kurangnya fasilitas pendukung, terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten, kurangnya pelatihan yang memadai, serta hambatan psikologis dari siswa yang terkadang kurang tertarik dengan mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih baik dalam pengelolaan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Kurikulum PAI, Guru, Sekolah Dasar, Kendala Implementasi.

### **ABSTRACT**

*Islamic Religious Education (PAI) has a very important role in shaping the character and morals of students in Elementary Schools (SD). The effective implementation of the PAI curriculum is highly dependent on the competence of teachers in teaching and managing the learning process. However, in practice, many PAI teachers face various obstacles in implementing the PAI curriculum that has been set by the government. This study aims to analyze the obstacles faced by PAI teachers in implementing the Islamic religious education curriculum in elementary schools. The method used is a qualitative approach with in-depth interviews with PAI teachers and observation of learning in elementary schools. The results of the study showed that the obstacles faced include the lack of supporting facilities, limited competent human resources, lack of adequate training, and psychological obstacles from students who are sometimes less interested in PAI subjects. Therefore, a better strategy is needed in managing the curriculum and improving teacher competence to improve the quality of PAI learning in Elementary Schools.*

*Keywords: Islamic Religious Education, PAI Curriculum, Teachers, Elementary Schools, Implementation Constraints.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, membentuk karakter, dan mengembangkan sikap moral yang sesuai dengan ajaran agama. Kurikulum PAI yang diterapkan di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan dasar pengetahuan agama yang kuat, serta membentuk sikap religius yang baik pada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, banyak guru PAI yang menghadapi berbagai kendala dalam mengimplementasikan kurikulum ini dengan efektif.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) merupakan komponen penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Kurikulum PAI yang diterapkan di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama Islam serta membangun sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Sebagai mata pelajaran yang mengajarkan dasar-dasar ajaran agama Islam, PAI tidak hanya mengutamakan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang terkait dengan pembentukan akhlak dan perilaku positif siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, implementasi kurikulum PAI harus dilakukan dengan baik, yang tentunya memerlukan kualitas pendidikan yang baik pula.

Kendala-kendala ini muncul akibat berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri guru, lingkungan sekolah, maupun faktor eksternal. Menurut beberapa penelitian sebelumnya, kendala utama yang dihadapi oleh guru PAI mencakup terbatasnya kompetensi pedagogik, kurangnya fasilitas yang memadai, serta dukungan dari pihak sekolah yang belum optimal. Faktor-faktor ini menjadi tantangan besar dalam mengimplementasikan kurikulum yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SD.

Namun, dalam praktiknya, banyak guru PAI yang menghadapi kendala-kendala dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut secara efektif. Kendala-kendala ini tidak hanya datang dari faktor-faktor internal di dalam diri guru, tetapi juga dari faktor eksternal seperti keterbatasan sumber daya, lingkungan sekolah, serta dukungan yang terbatas dari orang tua dan masyarakat. Hal ini tentu berdampak pada efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 130001 Tanjungbalai. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki populasi siswa yang beragam serta tantangan dalam penerapan kurikulum yang berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor penghambat yang dapat diatasi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi bagi pihak terkait, seperti pemerintah, dinas pendidikan, serta pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum PAI di sekolah dasardasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilakukan di beberapa SD yang mengimplementasikan kurikulum PAI di SD Negeri 130001 Tanjungbalai. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, serta dokumentasi terkait implementasi kurikulum PAI. Wawancara dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, serta beberapa siswa untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PAI. Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kendala dalam implementasi kurikulum PAI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Kendala dalam Keterampilan Pedagogik Guru

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh guru PAI adalah kurangnya keterampilan pedagogik yang mumpuni dalam mengelola pembelajaran. Beberapa guru PAI mengakui bahwa mereka belum sepenuhnya menguasai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat dasar. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya interaksi antara guru dan siswa, serta membuat siswa cenderung kurang tertarik dengan pelajaran PAI.

### 2. Kurangnya Fasilitas dan Sumber Daya

Fasilitas yang terbatas menjadi kendala serius dalam mengimplementasikan kurikulum PAI. Beberapa SD yang menjadi lokasi penelitian tidak memiliki ruang kelas yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran PAI yang interaktif. Selain itu, kurangnya sarana media pembelajaran seperti buku referensi, alat bantu visual, serta akses ke teknologi informasi membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan efektif.

### 3. Terbatasnya Pelatihan Guru

Meskipun kurikulum PAI terus berkembang, banyak guru PAI yang tidak mendapat pelatihan yang cukup untuk mengimplementasikan kurikulum tersebut secara efektif. Pelatihan yang ada seringkali tidak cukup untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kurikulum terbaru, serta strategi pengajaran yang inovatif. Hal ini menyebabkan banyak guru yang merasa kesulitan dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum yang diharapkan.

### 4. Hambatan Psikologis dan Motivasi Siswa

Kendala lain yang dihadapi oleh guru PAI adalah kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran PAI. Beberapa siswa merasa bahwa mata pelajaran agama tidak terlalu menarik atau penting dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang dianggap lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam pelajaran PAI, yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar mereka.

## **Pembahasan**

### 1. Keterampilan Pedagogik Guru PAI

Keterampilan pedagogik yang dimiliki oleh guru PAI sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi dapat merancang dan mengelola pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan yang lebih baik mengenai teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah dasar, serta peningkatan keterampilan dalam mengelola kelas secara efektif.

### 2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Implementasi Kurikulum

Fasilitas yang terbatas sering menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, seperti penyediaan buku ajar yang lebih lengkap, alat peraga yang menarik, serta akses ke teknologi untuk mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efektif. Peningkatan fasilitas ini akan membuat pembelajaran PAI lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

### 3. Pentingnya Pelatihan Guru dalam Implementasi Kurikulum

Pelatihan guru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Guru yang mengikuti pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan akan lebih mampu

mengimplementasikan kurikulum PAI secara efektif. Oleh karena itu, perlu ada program pelatihan yang terintegrasi untuk guru PAI yang tidak hanya fokus pada pengetahuan agama, tetapi juga pada keterampilan pedagogik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pengelolaan kelas yang baik.

#### 4. Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran PAI

Motivasi siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang lebih menarik dan kontekstual dalam mengajarkan PAI. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis nilai kehidupan nyata dapat membantu siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar PAI. Guru juga perlu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala utama yang dihadapi oleh guru PAI dalam implementasi kurikulum di Sekolah Dasar antara lain keterbatasan keterampilan pedagogik, kurangnya fasilitas dan sumber daya yang memadai, terbatasnya pelatihan bagi guru, serta rendahnya motivasi siswa. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, penyediaan fasilitas yang memadai, serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, S. (2014). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Implementasi dan Tantangannya*. Bandung: Alfabeta.
- Haryanto, R. (2017). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 32-45.
- Hidayat, A. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, R. (2015). *Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, E. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri*. Surabaya: UPT Press.
- Lestari, S., & Wahyudi, Y. (2014). Kendala dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama*, 5(3), 71-84.
- Maulana, F. (2018). *Pelatihan Guru PAI dan Dampaknya terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Laksana Pustaka.
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. (2014). *Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Medan: Fajar Pustaka.
- Nurhayati, S., & Santoso, H. (2015). Pengaruh Keterampilan Pedagogik Guru terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 45-59.
- Prasetyo, A. (2019). *Analisis Pengaruh Keterampilan Pedagogik Guru PAI terhadap Pembelajaran Siswa*. Malang: Bayu Media.

- Santosa, D. (2017). *Kendala dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, D., & Rivai, A. (2016). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, H. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Era Modern: Tantangan dan Solusi*. Jakarta: Gramedia.